

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penulis mengambil objek penelitian ini adalah pegawai pada PT. Tirtasari Surya Rengat yang terletak pada Jl. Pasir Jaya Km 6 Kec. Rengat Kab. Indragiri Hulu Prov. Riau. Waktu penelitian akan diadakan pada tanggal 3 Februari 2017 sampai dengan selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti melalui kegiatan yang dilaksanakan di lokasi penelitian. Data yang diperoleh langsung dari sampel melalui penelitian lapangan dengan kuisisioner yang diberikan langsung kepada responden dalam bentuk daftar pertanyaan atau data langsung dari objek penelitian.

3.2.2 Data Sekunder

Data yang sudah ada dan tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (Sanusi, 2011: 104).

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data jumlah karyawan dan struktur organisasi pada PT. Tirtasari Surya Rengat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah:

- a. Interview adalah teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Pencarian data dengan cara tanya jawab langsung kepada Kepala HRD PT. Tirta Sari Surya Rengat
- b. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini merupakan teknik yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.
- c. Studi pustaka yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri file atau dokumen – dokumen serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.
- d. Observasi yaitu teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya (**Husein Umar, 2009: 51**)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 148). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 383 orang yaitu seluruh pegawai pada PT. Tirtasari Surya Rengat tersebut.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014: 149). Dikarenakan pada PT. Tirta Sari Surya Rengat sebesar 383 karyawan maka peneliti menggunakan teori slovin untuk menentukan sampel yang dibutuhkan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{383}{1 + 383 (10\%)}$$

$$n = 79,29 \text{ (dibulatkan menjadi 79 orang)}$$

Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*) sebanyak 79 orang karyawan. Dimana setiap anggota dan populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, diantaranya seluruh karyawan PT. Tirtasari Surya Rengat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda, yaitu alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n). Dengan regresi linear berganda ini, keeratan atau kuat tidaknya hubungan (kuat, lemah, atau tidak ada hubungan sama sekali) antara variabel-variabel tersebut dapat diketahui (**Hasan, 2008: 263**).

3.6 Uji Kualitas Data

Untuk menentukan batas-batas kebenaran ketetapan alat ukur (kuisioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan dan bisa dilihat dari membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel, data dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$) (**Trianto, 2015:83**).

Untuk menentukan suatu instrumen penelitian valid atau tidak, maka dapat dilakukan dengan membandingkan antara hasil r hitung dengan r tabel pada taraf signifikan α (0.05) dan df ($n-k-1$). Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah valid sedangkan r hitung $<$ r tabel maka instrumen penelitian adalah tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Butri pertanyaan dikatakan reliable apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten (**Torang, 2012:19**).

Uji ini dilakukan dalam sebuah penelitian ddengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar – benar sesuai dengan kenyataan an dapat digunakan berkali – kali pada waktu yang berbeda, pengujian ini menggunakan metode alpha. Variabel dikatakan reliabilitas jika nilai Cronbach's alpha $>$ 0.6.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Pengukuran klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data

Menguji dalam sebuah model regresi yaitu variabel dependen, independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat melihat grafik normal P – P Plot of regression standardized residual. Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak, model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikorelasi didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai Variable Inflation Factor (VIF).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan kepengamatan lain. Maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokdastisitas, kebanyakan data cross section mengandung situasi heterokdastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Untuk membuktikan ada tidaknya gangguan heterokedastisitas. Jika scatelot membentuk pola tertentu (menyebar) maka regresi tidak mengalami gangguan heterokedastisitas dan sebaliknya (**Suliyanto, 2011:95**).

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan pengganggu pada periode t jika ada berarti autokorelasi.

Dalam penelitian keberadaan autokorelasi diuji dengan Durbin Waston:

- a) Jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi yang positif
- b) Jika angka Durbin Watson (DW) diatas -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika angka Durbin Watson (DW) diatas $=2$ berarti terdapat autokorelasi negative (Suliyanto, 2012:126)

3.8 Analisis Regresi Berganda

Dalam melakukan analisis yang dikumpulkan yang diperoleh dari jawaban responden maka untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan, maka perlu pengolahan data dengan menggunakan solution program computer yaitu program SPSS 17.0 (*statistic for product dan service*), yang mana analisis yang digunakan adalah analisis statistik regresi linier berganda. Adapun rumus persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$

Dimana :

Y = Intensi Turnover

A = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = kepuasan kerja

X_2 = komitmen karyawan

ε = Sistem error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran variabel–variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pernyataan yang terdapat dalam angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga analisa sifat kualitatif tersebut diberi nilai agar menjadi nilai kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan metode skala Likert. Pembobotan setiap pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor = 5
- 2) Alternatif jawaban S (Setuju) diberi skor = 4
- 3) Alternatif jawaban KS (Kurang Setuju) diberi skor = 3
- 4) Alternatif jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor = 2
- 5) Alternatif jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor = 1

Agar dapat mengambil kesimpulan dan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap dependen, maka terlebih dahulu penulis akan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan program SPSS 17.0.

3.9 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan Uji t dan Uji F dengan taraf nyata = 0,05. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda terdapat langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T)

Uji signifikan secara (uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X_1 , X_2 terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian dilakukan dengan dengan 2 arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan dengan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dan degree of freedom (df) = $n - (k + 1)$.

(Suryadi, 2009:164) menyatakan kriteria signifikansi secara parsial terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

- 1) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $P \text{ value} < \alpha$ maka:
 - a) H_0 diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan
 - b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, atau $P \text{ value} > \alpha$ maka:
 - a) H_0 ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
 - b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1, X_2) secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisis uji F dilakukan dengan cara membandingkan $F \text{ hitung}$ dan $F \text{ tabel}$. Namun sebelum membandingkan nilai F tersebut, harus ditentukan tingkat kepercayaan ($1 - \alpha$) dan derajat kebebasan (degree of freedom) = $n - (k + 1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Suryadi, 2009:238) menyatakan kriteria signifikasnsi secara parsial terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $P \text{ value} < \alpha$ maka:

- 1) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
 - 2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
- c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama – sama dapat menjelaskan variabel dependen. Suryadi (2009:216) menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel dependen.